

**PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada PT. Unilver Indonesia Tbk, yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022)**

Muhammad Rifqy Musyaffa¹, Endang Mulyadi², Sukomo³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univesritas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia.
Email : Rifmussfa20@gmail.com

ABSTRACT

The formulation of the problem in this study are: 1) How much influence does debt policy have on company value at PT.Unilever Indonesia Tbk. 2) How much influence does the dividend policy have on company value at PT.Unilever Indonesia Tbk. 3) How big is the influence of debt policy and dividend policy on firm value. The aims of this study are: 1) To determine the influence of debt policy on company value at PT.Unilever Indonesia Tbk. 2) To find out the influence of dividend policy on company value at PT.Unilever Indonesia Tbk. 3). To find out how much influence debt policy and dividend policy have on company value at PT.Unilever Indonesia Tbk. This research method uses a descriptive analysis method with a quantitative approach. The results of the study show that: 1) debt policy has a positive and insignificant effect on firm value, meaning that the ups and downs of debt policy have no significant effect on the ups and downs of company value at PT.Unilever Indonesia Tbk for the 2017-2022 period. 2) dividend policy has a positive and insignificant effect on firm value, meaning that the rise and fall of dividend policy has no significant effect on the rise and fall of company value at PT.Unilever Indonesia Tbk for the 2017-2022 period. 3) debt policy and dividend policy have a positive but not significant effect on firm value, meaning that the rise and fall of debt policy and dividend policy have no significant effect on the rise and fall of company value at PT.Unilever Indonesia Tbk for the 2017-2022 period

Keywords: *Firm Value, Debt Policy, Dividend Policy*

ABSTRAK

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Seberapa besar pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada PT.Unilever Indonesia Tbk. 2) Seberapa besar pengaruh kebijakan dividen terhadap dengan nilai perusahaan pada PT.Unilever Indonesia Tbk. 3) Seberapa besar pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui besarnya pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada PT.Unilever Indonesia Tbk. 2) Untuk mengetahui besar pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT.Unilever Indonesia Tbk. 3). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT.Unilever Indonesia Tbk. metode penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) kebijakan hutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan artinya naik turunnya kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap naik turunnya nilai perusahaan pada PT.Unilever Indonesia Tbk periode 2017-2022. 2) kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan artinya naik turunnya kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap naik turunnya nilai perusahaan pada PT.Unilever Indonesia Tbk periode 2017-2022. 3) kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan artinya naik turunnya kebijakan hutang dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap naik turunnya nilai perusahaan pada PT.Unilever Indonesia Tbk periode 2017-2022.

Kata kunci : *Nilai Perusahaan , Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen*

Cara sitasi: Musyaffa, M. R., Mulyadi, E., & Sukomo. (2024) Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai perusahaan (Pada PT. Unilever Indonesia Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 5 (1), 93-100.

PENDAHULUAN

Terdapat tiga tujuan perusahaan pertama adalah mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya, kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham, ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Dari tiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya tidak jauh berbeda, hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya (Harjito dan Martono, 2012:61). Menurut Aries (2011:158): "nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan."

Terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai suatu perusahaan selain melihat dari harga saham perusahaan tersebut di pasar, salah satunya yaitu dengan *price book value*. Alasan digunakannya *price book value (PBV)* karena seperti yang dikemukakan oleh Weston dan Brigham (2000) dalam Lexi (2017:56): "Investor lebih sering menggunakan keberadaan PBV untuk menilai sebuah perusahaan dan sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal karena *price book value*, memungkinkan investor dapat memprediksi saham-saham yang *overvalued* atau *undervalued*. *Price book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan".

Perusahaan yang berkinerja baik biasanya memiliki *rasio price book value* lebih besar dari satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar daripada nilai bukunya. *Price book value* yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran pemegang saham, dimana kesejahteraan pemegang saham merupakan salah satu tujuan dari perusahaan.

Sebagai dasar penelitian, penulis mengajukan data awal sebagai berikut :

Tabel 1. *Price Book Value*

Tahun	PBV %	Perkembangan
2017	16,49	-
2018	9,14	-7,35 %
2019	12,13	2,99 %
2020	12,75	0,59 %
2021	7,26	-5,49 %
2022	9,41	2,15 %
Jumlah	67,18	-7,11 %
Rata-rata	11,19	-1,185 %

Sumber: PT. Unilever Indonesia Tbk

Tabel 1. Mengambarkan *Price to Book Value (PBV)* pada PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2018 sebesar -7,35 %, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 2,99 % kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,59%, pada tahun 2021 terjadi penurunan yang drastis sebesar -5,49 %, pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan sebesar 2,15 %. Dapat dikatakan tingkat *price book value* pada PT. Unilever Indonesia Tbk tingkat PBV perusahaan bersifat fluktuatif. Masalah yang timbul pada PT Unilver Indonesia Tbk yaitu tingkat PBV perusahaan bersifat fluktuatif dan dari tahun 2018 sampai 2022 mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan.

Terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kebijakan hutang, kebijakan dividen. Terdapat pengaruh dan hubungan yang kuat antara rasio keuangan dan nilai perusahaan. Rasio keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan, seorang investor dapat mengetahui bagaimana kondisi perusahaan dan kinerja manajemen perusahaan. Penilaian kinerja sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan cara membandingkan prestasi satu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya sehingga dapat diketahui adanya kecenderungan selama periode tertentu.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan hutang. Kebijakan hutang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. Kebijakan hutang menggambarkan hutang jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan.

Kasmir (2014:94) menyatakan bahwa: "*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas".

Tabel 2 Debt Equity Ratio

Tahun	DER %	Perkembangan
2017	2,64	-
2018	1,58	-1,06 %
2019	2,91	1,33 %
2020	3,63	0,72 %
2021	3,41	-0,22 %
2022	3,58	2,58 %
Jumlah	18,35	3,35 %
Rata-Rata	3,05	1,2 %

Sumber : PT. Unilever Indonesia Tbk

Tabel 2. Mengambarkan *Debt equity ratio* (DER) pada PTUnilever Indonesia Tbk pada tahun 2017 sebesar 2,64 % , pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,58 % kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 2,91% , pada tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar 3,63% ,pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 3,41 dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan kemabali sebesar 3,58 %. Maka dapat dikatakan *Debt equity ratio* pada PT.Unilever Indonesia Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2019,2020 dan 2022 dan mengalai penurunan tahun 2018,2021. Jika dirata-ratakan perkembangan *Debt equit ratio* sebesar 1,2 % setiap tahunnya dan rata-rata besarnya *Debt equit ratio* sebesar 3,05 %setiap tahunnya. Hanya saja masalah yang ada di PT unilever Indonesia Tbk adalah peningkatan atau perkembngan *Debt equity ratio* yang mengalami *fluktuatif* tiap tahunnya Penggunaan hutang juga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Perusahaan dengan penggunaan tingkat hutang yang lebih tinggi akan meningkatkan laba per lembar sahamnya yang akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan, yang berarti meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, penggunaan hutang yang terlampau tinggi juga akan meningkatkan risiko perusahaan, dimana biaya ekuitas akan meningkat yang selanjutnya akan menurunkan harga saham, yang berarti menurunkan nilai perusahaan, dengan demikian peningkatan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, namun pada titik tertentu akan dapat menurunkan nilai perusahaan.

Sedangkan faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Farah Margaretha (2014:328) berpendapat bahwa kebijakan dividen berhubungan dengan nilai perusahaan, dengan mengatakan bahwa: "Dividen yang lebih tinggi cenderung meningkatkan harga saham. Kenaikan harga saham berarti peningkatan nilai perusahaan.

Selain kebijakan hutang, salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan juga adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan isu penting dalam hal apakah arus kasdibayarkankepada pemegang sahamauditahanolehperusahaanuntuk diinvestasikan kembali. Jika dividen dibayarkan kepada pemegang saham, maka besarnya dividen yang dibayarkan tergantung pada kebijakan masing-

masing perusahaan. Kebijakan dividen suatu perusahaan merupakan suatu hal yang kompleks karena mempengaruhi kepentingan banyak pihak.

Tabel 3 Dividend Payout Ratio

Tahun	DPR %	Perkembangan
2017	94,77	-
2018	76,63	- 18,14 %
2019	124,35	47,72 %
2020	103,19	-21,16 %
2021	100	-3,19 %
2022	108,51	8,51 %
Jumlah	607,45	13,74
Rata-Rata	101,24	2,29

Sumber : PT. Unilever Indonesia Tbk

Tabel 3. Mengambarkan perkembangan *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2018 sebesar -18,14 % , kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 47,72% , pada tahun 2020 terjadi penurunan kembalisebesar -21,16, pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar -3,19 % dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan kembali sebesar 8,51 % . Maka dapat dikatakan Dividend Payout Ratiopada PT.Unilever Indonesia Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2018 dan 2022 dan mengalai penurunan tahun 2020 dan 2021 yang bersifat fluktuatif . Jika dirata-ratakan perkembangan Debt equit ratio sebesar 2,29% setiap tahunnya dan rata-rata besarnya *Dividend Payout Ratio* sebesar 101,24 % setiap tahunnya. Hanya saja masalah yang ada di PT unilever Indonesia Tbk adalah peningkatan atau perkembngan *Debt equity ratio* yang mengalami fluktuatif tiap tahunnya

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen Terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : 1. Seberapa besar pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan?2.Seberapa besar pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan? 3.Seberapa besar pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?. Tujuan dari penelitian ini yaitu : 1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada PT Unilever Indonesia Tbk; 2.Untuk mengetahui besarnya pengaruh kebijakandividenterhadap nilai perusahaan pada PT Unilever Indonesia Tbk; 3 .Untuk mengetahui besarnya pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT Unilever Indonesia Tbk.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian metode deskriptif kuantitatif. Variabel yang digunakan 3 (tiga) variabel yaitu variabel independen yaitu kebijakan hutang dan kebijakan dividen dan variabel dependen yaitu nilai Perusahaan. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder lapaoran keuangan PT.Unilever Indonesia TBK periode 2017-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

Teknik analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Teknik analiis data

a. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana (*Product Moment*)

Analisis koefisien korelasi sedehana (*product Moment*)digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Yang menunjukkan kuat ataupun lemahnya

hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2017). Adapun rumus untuk koefisien korelasi Product Moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

b. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi adalah suatu metode analisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan hutang terhadap kebijakan hutang dan pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan Rumus koefisien determinasi menurut (Sugiyono, 2016) adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

c. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Analisis Korelasi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen (Sugiyono, 2019). Analisis korelasi berganda dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R_{y \cdot x_1 x_2} = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1 x_2)}{1 - (r_{X_1 X_2})^2}}$$

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen (Sugiyono, 2017). dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji T (secara parsial)

Uji statistik t dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019). Berikut rumus untuk menghitung uji t adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Adapun kriteria pengujian yaitu:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima (berpengaruh signifikan)
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak (tidak berpengaruh signifikan)

b. Uji F (simultan)

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Maksud pengujian tersebut untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019). Rumus uji F yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Ketentuan :

- a Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima, artinya Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- b Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak, artinya Kebijakan Hutang dan Kebijakan berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Bedasarkan hasil analisis koefisien korelasi bertanda positif yaitu sebesar 0,072 yang menyatakan bahwa pengaruh korelasi antara kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan memiliki hubungan yang sangat lemah, dan arti positif adalah jika kebijakan hutang naik maka nilai perusahaan naik dan memiliki hubungan positif. Sedangkan hasil analisis koefisien determinasi sebesar 0,51% yang berarti bahwa kebijakan hutang pada PT. Unilever Indonesia Tbk memberikan pengaruh sebesar 0,51% terhadap nilai perusahaan sedangkan 99,49% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dapat diketahui bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2017-2021, dengan kata lain hipotesis "kebijakan hutang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2017-2021", ditolak secara parsial karena tidak berpengaruh signifikan. Terbukti dari hasil penghitungan uji signifikansi melalui uji t diperoleh nilai-nilai t_{hitung} sebesar 0,09018 dan t_{tabel} 2.131 dengan demikian nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,1250 < 2.131), yang artinya hipotesis ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2017-2021.

2) Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Bedasarkan hasil analisis koefisien korelasi bertanda positif yaitu sebesar 0,127 yang menyatakan bahwa pengaruh korelasi antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan memiliki hubungan yang sangat lemah, dan arti positif adalah jika kebijakan dividen naik maka nilai perusahaan naik dan memiliki hubungan positif. Sedangkan hasil analisis koefisien determinasi sebesar 1,61 % yang berarti bahwa kebijakan dividen pada PT. Unilever Indonesia Tbk memberikan pengaruh sebesar 3,96 % terhadap nilai perusahaan sedangkan 98,39 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dapat diketahui bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2017-2021, dengan kata lain hipotesis "kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan PT PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2017-2021", ditolak secara parsial karena tidak berpengaruh signifikan. Terbukti dari hasil penghitungan uji signifikansi melalui uji t diperoleh nilai-nilai t_{hitung} sebesar 0,35180 dan t_{tabel} 2.131 dengan demikian nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,25607 < 2.131), yang artinya hipotesis ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2017-2021.

3) Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Bedasarkan hasil nilai korelasi berganda antara kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sebesar 0,132 maka tingkat hubungannya sangat lemah, dan arti positif adalah jika kebijakan hutang dan kebijakan dividen naik maka nilai perusahaan akan naik dan memiliki

hubungan positif. Sedangkan koefisien determinasi diketahui nilai persentase variabel yaitu kebijakan hutang (X_1) dan variabel kebijakan dividen (X_2) terhadap variabel yaitu nilai perusahaan (Y) memiliki tingkat pengaruh sebesar 1,74% adapun 98,36 % sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linear berganda maka diperoleh :

$$Y = 13,87 - 0,547X_1 - 0,0106X_2$$

Dapat diartikan apabila nilai bobot X_1 bertambah 1 maka bobot Y akan mengalami penurunan sebesar 0,547 begitu pula apabila bobot X_2 berkurang 1 maka Y akan mengalami penurunan sebesar 0,0106. Dan nilai konstanta $a = 13,87$ ini berarti jika tidak ada kenaikan pada atau sama dengan X_1 dan X_2 maka nilai Y akan mencapai 13,87

Dari penelitian di atas diketahui Uji F bahwa nilai kebijakan hutang dan kebijakan dividen dilihat dari F_{hitung} 0,0264 lebih kecil dari F_{tabel} 9,28 maka hipotesis ditolak secara simultan, artinya pengaruh Kebijakan Hutang (X_1) dan kebijakan dividen (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

KESIMPULAN

- 1) Kebijakan Hutang pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2017-2021 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya naik turunnya kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap naik turunnya nilai perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk.
- 2) Kebijakan Dividen pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2017-2021 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya naik turunnya kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap naik turunnya nilai perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk.
- 3) Kebijakan hutang dan Kebijakan Dividen pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2017- 2021 berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya naik turunnya kebijakan hutang dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan dengan naik turunnya nilai perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk.

REKOMENDASI

Berdasarkan rekomendasi hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi para investor yang akan melakukan investasi pada PT. Unilever Indonesia Tbk selama periode 2017-2022 disarankan untuk menjadikan Kebijakan hutang dan kebijakan dividen sebagai indikator untuk berinvestasi karena dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan selain variabel kebijakan hutang dan kebijakan dividen. Sehingga hasil penelitian tersebut bisa menjadikan perbandingan dengan penelitian penulis. Dapat disarankan untuk memperluas sampel dan tahun yang lebih panjang. Selain itu disarankan peneliti selanjutnya untuk meneliti pada objek yang berbeda. Sehingga dapat mengembangkan dan menghasilkan informasi yang baru berupa penghasilan peneliti sehingga bermanfaat bagi masyarakat luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Galuh
2. Para Dosen dan Staff Administrasi di Lingkungan Program Studi Pendidikan Akuntansi
3. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi dan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Eugene F, Brigham & Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku2, Edisike-11 Jakarta: Salemba Empat
- Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Kuangan untuk Manejer Non Keuangan*,. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-6*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Harjito Agus., & Martono. 2012. *Manajemen Keuangan, Edisi Ke-2*. Yogyakarta: Ekonisia
- Prasetyo, A. H. 2011. *Valuasi Perusahaan*. (PPM, Ed.) Jakarta Pusat.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfab